



EFEKTIVITAS PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA TENTANG KEHAMILAN DINI DI SMK NEGERI 4 GEMEH KABUPATEN KEPULAUAN TALAUD SULAWESI UTARA 2024

Jurni Ribka Laira¹, Rindu², Nurwita Trisna Sumanti³

^{1,2,3}Program Studi Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Indonesia Maju
lairajurni7@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Efektivitas Pendidikan Kesehatan Dengan Media Audio Visual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Tentang Kehamilan Dini. Jenis Penelitian adalah jenis Kuantitatif dengan Desain penelitian ini adalah Ekesperiment semua (Pre- Eksperiment) dengan metode yang bertujuan untuk menjelaskan dan mengklarifikasikan terjadinya sebuah hubungan. Rancangan Penelitian *One Grup* dengan metode pendekatan *Pretest Posttest Grup Design*, Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi SMK N 4 Gemeh Kelas XI yang berjumlah 32 Siswi. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability sampling*. Instrumen penelitian ini adalah kuesioner. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kesehatan dengan media audio visual ada efektivitas dinatara peningkatan variable pengetahuan dan variable sikap tentang kehamilan dini dengan nilai Mean Pretest 65,81, Posttets 82,03 dan nilai Sig 2 Tailed 0,000.

Dari hasil penelitian Efektivitas Pendidikan Kesehatan dengan media audio visual berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap, agara mempelajari tentang kehamilan usia dini dari sumber dan media yang lain dan pelayanan kesehatan menyediakan alat bantu media pendidikan kesehatan.

Kata kunci : *Pendidikan Kesehatan, Pengetahuan, Sikap, Kehamilan Dini*

Abstract

The aim of this research is to determine the effectiveness of health education using audio visual media on adolescent knowledge and attitudes regarding early pregnancy. The type of research is quantitative with the design of this research being all experimental (pre-experimental) with a method that aims to explain and clarify the occurrence of a relationship. One Group Research Design with the Pretest Posttest Group Design approach method. The population in this study was female students at SMK N 4 Gemeh Class XI, totaling 32 female students. The sampling technique uses nonprobability sampling. The instrument of this research is a questionnaire. The results of this study indicate that health education using audio visual media is effective in increasing knowledge variables and attitude variables regarding early pregnancy with a Mean Pretest value of 65.81, Posttest 82.03 and Sig 2 Tailed value 0.000.

From the research results, the effectiveness of health education using audio-visual media has an effect on increasing knowledge and attitudes, in order to learn about early pregnancy from other sources and media and health services provide health education media tools.

Keywords: *Health Education, Knowledge, Attitudes, Early Pregnancy*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2025

✉Corresponding author :

Address : Universitas Indonesia Maju

Email : lairajurni7@gmail.com

Phone : 0852 1519 4207

PENDAHULUAN

Remaja merupakan tumpuan bagi negara karena akan berperang sebagai penerus bangsa. Ketika dalam masa perkembangan remaja mengalami hambatan, dapat diperkirakan nasib sebuah negara akan mengalami hambatan dan tidak dapat berkembang secara optimal. Remaja juga memiliki tanggung jawab terhadap diri sendiri, keluarga dan lingkungan (Afandi et al., 2021).

Ibu remaja (berusia 10–19 tahun) menghadapi risiko lebih tinggi terkena eklamsia, endometritis nifas, dan infeksi sistemik dibandingkan wanita berusia 20–24 tahun, dan bayi dari ibu remaja menghadapi risiko lebih tinggi mengalami berat badan lahir rendah, kelahiran prematur, dan kondisi neonatal parah (Ganchimeg et al., 2014).

Mencegah kehamilan di kalangan remaja serta angka kematian dan kesakitan terkait kehamilan merupakan landasan untuk mencapai hasil kesehatan yang positif sepanjang hidup dan penting untuk mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) terkait kesehatan ibu dan bayi baru lahir (Metasari & Sianipar, 2022).

World Health Organization (WHO) menjelaskan kehamilan pada remaja adalah kehamilan yang terjadi pada wanita yang berusia 11–19 tahun. *World Health Organization* tahun 2017 menunjukkan bahwa kejadian kehamilan remaja didunia kalangan wanita yang berusia 15 tahun sampai 19 tahun adalah 49 per 1.000 perempuan. WHO tahun 2017 menunjukkan bahwa sebanyak 16 juta kelahiran terjadi pada ibu yang berusia 15–19 tahun atau 11% dari seluruh kelahiran didunia yang mayoritas 95% terjadi dinegara berkembang.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas 2018), pada perempuan usia 10–54 tahun yang sedang hamil, masih didapatkan kehamilan pada usia sangat muda (≤ 15 tahun), meskipun dengan proporsi yang sangat kecil (0,02%), terutama dipedesaan (0,03%). Sedangkan proporsi kehamilan pada usia 15–19 tahun adalah 1,97%, dipedesaan lebih tinggi dibanding perkotaan (Kementerian Kesehatan RI, 2018).

Kehamilan remaja berdampak negatif pada kesehatan remaja dan bayinya, juga dapat berdampak sosial dan ekonomi. Kehamilan pada usia muda atau remaja antara lain berisiko kelahiran prematur, berat badan bayi lahir rendah (BBLR), perdarahan peralihan, yang dapat meningkatkan kematian ibu dan bayi. Kehamilan pada remaja juga terkait dengan kehamilan yang tidak dikehendaki dan aborsi tidak aman. Persalinan pada ibu dibawah

usia 20 tahun memiliki kontribusi dalam tingginya angka kematian naenatal dan balita (BKKBN, 2020).

Pendidikan kesehatan merupakan salah satu upaya untuk menciptakan perilaku masyarakat yang kondusif untuk kesehatan. Tujuan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan akan membuat remaja menjadi tahu, memahami dan bisa melakukan aplikasi dengan mengambil keputusan yang sesuai jika menjumpai/terjadinya tanda bahaya kehamilan (Notoatmodjo, 2014).

Media yang digunakan dalam pendidikan dalam pendidikan kesehatan beraneka ragam, diantaranya adalah media cetak dan audiovisual. Media audio visual adalah alat bantu mengajar yang mempunyai bentuk gambar dan mengeluarkan suara. Media audio visual menampilkan unsur gambar dan suara secara bersamaan pada saat mengkonsumsi pesan dan informasi (Yanti, E. D., & Dewi, 2015).

Menurut data Badan Pusat Statistik, Angka Kehamilan Remaja disulawesi Utara cukup tinggi. Angka Kehamilan Dini di Sulawesi Utara berjumlah 7,22% di Kota Manado berjumlah 1,83% dan di Kepulauan Talaud berjumlah 9,05%.

Yohanes Kamagi, Sekretaris Daerah Kabupaten Talaud. Prevalensi tangkes disana, menurut hasil SSGI, adalah 25,8% pada tahun 2021 atau 588 anak. Pada tahun 2022, jumlahnya menurun menjadi 430, tetapi persentasinya meningkat menjadi 26%. Salah satunya penyebab masalah itu adalah pergaulan bebas dikalangan remaja. Hal ini disebabkan juga oleh kondisi ekonomi, penyakit ibu, dan pengetahuan orangtua. Akibatnya ada 72% dari jumlah bayi di bawah 6 bulan yang tidak mendapatkan ASI Eksklusif.

Berdasarkan hasil survey awal dengan 10 siswi di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Gemeh diantaranya 60% siswi sudah mengetahui tentang kehamilan dini dan 40% siswi belum mengetahui mengenai kehamilan dini. hal tersebut menyatakan bahwa dari 10 orang siswi tersebut sebagian besar belum mengetahui mengenal kehamilan dini. Faktor penyebab kehamilan dini kurangnya pendidikan kesehatan berpendidikan rendah atau berstatus ekonomi rendah.

Penelitian ini bertujuan mendapatkan efektivitas tentang perbedaan rata-rata (mean) kelompok responden yang diberikan dan sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan.

METODE

Jenis Penelitian adalah jenis Kuantitatif dengan Desain penelitian ini adalah Ekesperiment semu (Pre-Eksperiment) dengan metode yang bertujuan untuk

menjelaskan dan mengklarifikasikan terjadinya sebuah hubungan. Rancangan Penelitian *One Grup Design* dengan metode pendekatan *Pretest Posttest Grup Design* dengan penelitian dengan cara memberikan *pretest* (pengantar awal), kemudian diberikan pendidikan kesehatan terhadap suatu kelompok setelah itu dilakukan *posttest* (pengambilan akhir) (Notoadmodjo, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah Siswi SMK N 4 Gemeh Kelas XI yang berjumlah 32 Siswi.

Teknik pengambilan sampel Penelitian menggunakan Non Probability Sampling, dimana jumlah sampel penelitian menggunakan Total Sampling sebanyak 32 responden siswi kelas XI SMK N 4 Gemeh. Penelitian ini dilakukan di SMK N 4 Gemeh Kabupaten Kepulauan Talaud Kota Manado Sulawesi Utara 2024. Waktu penelitian dilakukan pada bulan Maret tahun 2024.

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan peneliti menggunakan bantuan program Perangkat komputer. Data yang digunakan adalah data pretest data post test siswi, dikarenakan peneliti ingin melihat hasil belajar berdistribusi normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah dengan membandingkan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* dengan nilai 0,05. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji Normalitas dikatakan normal kemudian kita melakukan uji *Paired T-Test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Remaja Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Tentang Pernikahan Dini.

Variabel	Hasil Ukur	F	%
Pengetahuan (sebelum)	Tinggi	28	87,5
	Rendah	4	12,5
Pengetahuan (sesudah)	Tinggi	32	100
	Rendah	0	0

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi sebelum dan sesudah dilakukan media audio visual mengalami perubahan. Sebelum adanya media audio visual pada indikator pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual hasil ukurnya tinggi mencapai 28 atau 87,5%. Setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual mengalami perubahan mencapai 32 atau 100%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan remaja setelah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang pernikahan dini

mengalami perubahan yang signifikan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Sikap Remaja Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Tentang Kehamilan Dini.

Variabel	Hasil Ukur	F	%
Sikap (sebelum)	Sangat Setuju	0	0
	Setuju	20	62,5
	Kurang Setuju	0	0
Sikap (sesudah)	Tidak setuju	12	37,5
	Sangat Setuju	0	0
	Setuju	32	100
	Kurang Setuju	0	0
	Tidak Setuju	0	0

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa distribusi frekuensi tentang sikap remaja sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media audio visual mengalami perubahan. Sebelum dilakukan pendidikan kesehatan tentang kehamilan dini melalui media audio visual pada hasil ukur setuju sebanyak 20 responden atau 62,5%. Adapun setelah dilakukan pendidikan kesehatan tentang kehamilan dini melalui media audio visual pada indikator sikap mengalami perubahan yang signifikan sebanyak 32 responden atau 100%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa sikap remaja tentang kehamilan dini melalui media audio visual sangat positif.

Tabel 3. Tingkat Pengetahuan Remaja Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Tentang Kehamilan Dini.

Variabel	Perlakuan	N	Min	Max	Mean	SD
Pengetahuan	Pretest	32	0	1	0.88	0,336
	Posttest	32	1	1	1.00	0,000

Tabel 3 diatas merupakan tabel hasil uji deskriptif untuk mengetahui nilai Mean, Minimum, Maksimum dan Standar Deviasi terhadap variabel pengetahuan masing-masing penelitian. Pengetahuan responden pada kelompok pretest dan posttest mengalami peningkatan nilai Mean.

Tabel 4. Sikap Remaja Sebelum Dan Sesudah Pendidikan Kesehatan Melalui Media Audio Tentang Kehamilan Dini

Variabel	Perlakuan	N	Min	Max	Mean	SD
Sikap	Pretest	32	0	1	0,63	0,492
	Posttest	32	1	1	1.00	0,000

Tabel 4 diatas merupakan tabel hasil uji deskriptif untuk mengetahui nilai Mean, Minimum,

Maksimum dan Standar Deviasi terhadap variabel sikap masing-masing penelitian. Pengetahuan reponden pada kelompok pretest dan posttest mengalami peningkatan nilai Mean.

Analisis Bivariat dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan hasil *Pre-Test* dan *Post-Test*. Setelah dilakukan uji normalitas data menggunakan SPSS dengan Uji *Kolmogorov-Smirnov* maka hasilnya sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Kelompok	N	Nilai Sig	Ket.
Pre-Test	32	0,145	Normal
Post-Test	32	0,052	

Tabel 5. menyajikan hasil pre-test dan post-test yang terdiri dari 32 responden memiliki nilai signifikan sebesar 0,145, dan 0.052 ini berarti lebih besar dari nilai α sebesar 0.05, maka kedua hasil tersebut normal. Dengan kenormalan tersebut maka diujikan dengan uji parametrik yaitu uji *Paired T-test* dengan hasil analisis sebagai berikut :

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Paired T-Tes

Kelompok	N	Mean	Std.Dev	Sig (2 Tailed)
Pre-Test	32	65,81	6,208	0,000
Post-Test	32	82,03	3,865	

Berdasarkan output diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$, maka dapat disimpulkan ada perbedaan rata-rata (mean) pengetahuan dan sikap untuk sebelum (pre-test) dan sesudah (Post-test) dengan menggunakan pendidikan kesehatan melalui media audio visual tentang kehamilan dini.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Widyastutik et al., 2022), intervensi untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan media audio visual terhadap pengetahuan dan sikap remaja tentang meningkatkan tingkat kehamilan dini. Proporsi siswi dengan pengetahuan yang sangat baik tentang kehamilan dini pada remaja meningkat 2% menjadi 70,5%. Media pendidikan kesehatan yang berbasis video efektif dalam menciptakan kehamilan dini dan meningkatkan pengetahuan dan sikap remaja terhadap kehamilan dini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Indah et al., 2022), bahwa sebelum diberikan penyuluhan hampir sebagian responden (43,3%) pengetahuan kurang dan sudah diberikan penyuluhan hampir sebagian responden (46,7%) pengetahuan cukup. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah intervensi didapatkan

peningkatan pengetahuan cukup. Artinya, ada pengaruh penyuluhan dengan media audio visual terhadap pengetahuan sikap remaja tentang kehamilan dini.

Menurut (Ghozali, 2016), uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil uji statistik akan mengalami penurunan. Pada uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data memiliki distribusi normal. Sedangkan jika hasil uji One Sample Kolmogorov Smirnov menghasilkan nilai signifikan dibawah 5% atau 0,05 maka data tidak memiliki distribusi normal.

Berdasarkan hasil penelitian, teori dan jurnal terkait maka peneliti berasumsi bahwa pengetahuan siswi tentang kehamilan dini sebelum dilakukan pendidikan kesehatan memiliki pengetahuan yang kurang, hal ini dikarenakan minimnya pengetahuan tentang kehamilan dini dikalangan remaja. Pengetahuan seseorang dapat diperoleh melalui pendidikan, pengalaman, hubungan sosial dan paparan media seperti media video. Sehingga hal ini dapat melibatkan peran peneliti dalam memberikan pendidikan kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswi-siswi tentang kehamilan dini.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian efektivitas pengetahuan sikap remaja terhadap kehamilan dini ada peningkatan yang terjadi sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu dengan peningkatan pengetahuan Pretest dengan nilai mean 0,88 SD 0,336 Posttest dengan nilai mean 1,00 SD 0,000. Sikap remaja sebelum dan sesudah dilakukan intervensi yaitu dengan peningkatan Pretest dengan nilai mean 0,63 SD 0,492, Posttest dengan nilai mean 1,00 SD 0,000.

DAFTAR PUSTAKA

- Aeni, N., & Yuhandini, D. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Video Dan Metode Demonstrasi Terhadap Pengetahuan SADARI. *Care: Jurnal Ilmiah Kesehatan*.
<https://doi.org/10.33366/cr.v6i2.929>
- Afandi, A., Handayani, L. T., & Zaini, M. (2021).

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tenaga Kesehatan dengan Perilaku Penggunaan Alat Pelindung Diri Di Masa Pandemi Covid 19 di RSD Balubg [Universitas Muhammadiyah Jember].

<http://repository.unmuhjember.ac.id/8448/>

Anas, M. (2014). *Alat Peraga dan Media Pembelajaran. Alat Peraga Dan Media Pembelajaran.*

Arikunto, S. (2018). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik.* Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta. In *Jurnal Ilmiah Farmasi Farmasyifa.*

Indah, I. D. A., Islami, D., Jannah, M., Putri, A., & Nurhasanah. (2022). Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Bahaya Kehamilan Pada Usia Remaja. *Indonesia Journal of Midwifery Sciences.*

<https://doi.org/10.53801/ijms.v1i2.17>

Informasi, P., & Individual, B. (2021). Kebahagiaan dan Permasalahan di Usia Remaja Tantangan perubahan yang dibawa oleh era globalisasi. *Konseling Religi Jurnal Bimbingan Konseling Islam.*

Kementerian Kesehatan RI. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) 2018. In *Badan Penelitian dan Pengembangan Kemenkes.*

Larasanti, P. A. (2020). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Menggunakan Media Video Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Mengenai Dampak Kehamilan Usia Remaja Di SMPN 1 Lingsar Tahun 2018. *Jurnal Midwifery Update (MU).*

<https://doi.org/10.32807/jmu.v1i2.47>

Lestari, A. (2017). Keefektifan Media Audio Visual Sebagai Kreativitas Guru Sekolah Dasar Dalam Menumbuhkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan.*

<https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2017.v7.i3.p214-225>

Notoatmodjo. (2018a). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi Edisi revisi.* Rineka Cipta.

Notoatmodjo. (2021). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan.* ECG.

Notoatmodjo, S. (2018b). *Pengertian Pengetahuan.* Rineke Cipta.

Pieter, H. Z., & Lumonga, N. (2017). Pengantar Psikologi dalam Keperawatan. In *Jakarta: Kharisma Putra Utama.*

Rosymida, I. (2018). *Gambaran pendidikan kesehatan yang dilakukan perawat di*

Poliklinik RSUP Dr. Kariadi Semarang [Universitas Muhammadiyah Semarang].
<http://repository.unimus.ac.id>

Spencer. (2017). *Competence at Work Models For Superior Performance.* Jhon Wiley & Sons Inc.